

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil temuan data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dijelaskan dan di analisis pada sebelumnya, maka di bab ini peneliti menarik serangkaian kesimpulan hasil analisis data untuk menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Peran Pemerintah, secara umum peran Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam meningkatkan Pengembangan UMKM tentang memasarkan secara online menurut teori Peran Pemerintah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator

Dalam menjalankan peran pemerintah sebagai fasilitator dengan memberikan fasilitas pelatihan, pemerintah mencoba untuk membantu umkm melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan bertujuan untuk menambah pengetahuan umkm tentang memasarkan secara online. Selain fasilitas pelatihan, Dinas Perdagangan Kabupaten Demak juga menjalankan perannya dalam memberikan fasilitas pemasaran, dimana umkm diberikan kesempatan untuk dapat memasarkan produk mereka secara offline melalui pameran atau event yang diselenggarakan di lokasi yang sudah di sebutkan. Akan tetapi, dari hasil penelitian di lapangan tidak semua umkm merasakan peran dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam hal pemberian fasilitas seperti pelatihan digital maupun ikut serta dalam pameran yang di selenggarakan.

- b. Peran Pemerintah sebagai Regulator

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sudah menjalankan tugasnya didasarkan Peraturan Wali Kabupaten Demak Nomor 27-C Tahun 2016 melalui tugas pokok dan fungsinya. Dalam menjalankan perannya berhubungan dengan meningkatkan Pengembangan

UMKM seperti memberikan sosialisasi, menyelenggarakan pelatihan dan menyelenggarakan pameran atau event. Tujuan pameran memberikan kesempatan UMKM memasarkan produk yang diciptakan tersebut.

c. Peran Pemerintah sebagai Katalisator

Dalam menjalankan perannya sebagai katalisator, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM mengadakan sosialisasi terhadap UMKM yang mayoritas belum memahami terkait bagaimana memasarkan produk mereka secara online. Terkat pemberian sosialisasi, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM bekerjasama dengan pihak Shopee, Gojek, Tokopedia, dan lain-lain untuk membantu menambah pengetahuan berkaitan dengan hal digital. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM juga menjadi jembatan antara UMKM dengan pihak bank dalam hal permodalan. Pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM menjalankan perannya sebagai katalisator dengan mengikutsertakan UMKM dalam acara pameran atau event-event yang diadakan di Kabupaten Demak. Temuan hasil penelitian ini masih terdapat beberapa UMKM yang belum memasarkan produk yang mereka ciptakan melalui pameran.

d. Peran Pemerintah sebagai Inovator

Peran yang sudah dilakukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam meningkatkan Pengembangan UMKM yaitu dengan melakukan beberapa cara seperti memberikan sosialisasi terhadap UMKM yang mayoritas masih ada beberapa yang belum memahami terkait bagaimana memasarkan produk mereka secara online.

Kegiatan sosialisasi tersebut selalu diadakan oleh Dinas Kopemsi dan UKM karena mengingat masih banyak UMKM yang belum memasarkan produknya melalui via online. Kemudahan yang diberikan yaitu dalam menjual belikan barang tidak harus bertatap muka atau benemu secara langsung, konsumen dapat melihat barang-

barang yang akan mereka beli melalui gambar yang sudah di upload oleh para UMKM.

Selain sosialisasi, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM juga memberikan tempat pelatihan untuk UMKM yang memiliki semangat tinggi dalam mengembangkan usaha mereka. Tempat pelatihan tersebut berada di DINDAGKOP yang juga turut membantu dalam mengembangkan kemampuan sekaligus usaha UMKM agar dapat dikenal baik dalam maupun luar Kabupaten Demak. Sedangkan dalam hal permodalan, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM hanya sebatas perantara antara Bank dengan UMKM yang ingin membuka usaha atau UMKM yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkan usahanya lagi bisa

e. Peran Pemerintah sebagai modernisator

Peran yang sudah dilakukan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sebagai modernisator yaitu dengan melakukan beberapa cara seperti menjalin kerjasama dengan beberapa pihak dalam meningkatkan Pengembangan UMKM salah satunya yaitu Gapura Digital, Tokopedia, Gojek, dan Bank. Dalam meningkatkan Pengembangan UMKM, pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam memberikan sosialisasi kepada para pelaku usaha dengan mengundang pihak tersebut, akan tetapi masih ada beberapa UMKM yang belum sepenuhnya paham dalam hal pemasaran online. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM menjalin kerjasama dengan pihak Gojek dalam hal pembayaran non tunai, sehingga memudahkan konsumen ketika melakukan transaksi pembayaran non tunai,

2. Pengembangan UMKM terdapat faktor pendukung yaitu adanya jaringan kerjasama yang baik antara Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Demak dengan pihak pendukung seperti instansi, lembaga perbankan dan praktisi-praktisi lain yang terkait, serta hubungan yang harmonis dengan UMKM. Ada pula faktor penghambat, seperti faktor penghambat internal dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

Kabupaten Demak yaitu tingkat kualitas dan kuantitas aparat masih terbatas, jumlah anggaran dana untuk program pengembangan UKM. Serta sarana dan prasarana penunjang yang masih kurang memadai. Faktor penghambat eksternal yaitu tingkat kualitas sumber daya manusia pengrajin batik tulis masih terbatas, kurangnya minat membatik (tidak ada regenerasi), harga batik tulis yang tinggi sedangkan daya beli masyarakat rendah, hasil kreasi batik tulis masih monoton, serta kondisi keamanan dan situasi politik yang belum kondusif. Dan faktor penghambat pada birokrasi, seperti kurangnya sinkronisasi antara kebijakan di tingkat pusat dengan pelaksanaan di daerah, serta kurang terpadunya antara lembaga-lembaga terkait. Sehingga menyebabkan tidak maksimalnya penyaluran dan pemanfaatan program-program dan bantuan kredit bagi pengusaha kecil.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah Meningkatkan kinerja dalam menunjang peran Dinkop dalam pemberdayaan UMKM, konsisten dalam peran penumbuhan usaha baru dan pembinaan usaha serta mencari solusi dengan inovasi untuk menstabilkan iklim usaha yang ramah bagi UMKM. Dilihat dari faktor penghambatnya harusnya Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Demak memberikan evaluasi kepada pelaku usaha UMKM apa mereka sudah menerapkan semua yang diajarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah kabupaten Demak dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.